

# HUBUNGAN KEBIASAAN KONSUMSI SUSU SEGAR DENGAN SKOR-Z TB/U PADA ANAK SEKOLAH DASAR DI KABUPATEN BOYOLALI

SELI AGUSTIN WIDIASTUTI-25010115120160  
2020-SKRIPSI

Susu segar berasal dari sapi perah. Susu dapat membantu pembentukan gigi dan tulang tetap kuat, membantu kontraksi otot, dan menunjang pertumbuhan anak. Banyak penelitian menemukan konsumsi susu pada anak di Indonesia rendah, termasuk di daerah penghasil susu. Rendahnya konsumsi susu ini diduga ada korelasinya dengan kejadian *stunting*. Penelitian ini bertujuan menganalisis hubungan kebiasaan konsumsi susu segar dengan skor-z TB/U pada anak Sekolah Dasar di Kabupaten Boyolali. Sampel terdiri dari anak usia 6-12 tahun, dipilih dengan metode *cluster random sampling* dengan total 93 anak. Jenis penelitian ini yaitu observasional dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian dilakukan pada bulan September-Oktober 2019 di Desa Keposong, Musuk, Boyolali. Pengumpulan data primer dilakukan dengan kuesioner terstruktur, wawancara *Food Frequency Questionnaire (FFQ)*, *recall* aktivitas fisik 24 jam dan pengukuran tinggi badan dengan stadiometer. Analisis data pada penelitian ini menggunakan *ujirank spearman*, *pearson product moment*, dan *chi-square*. Dari penelitian ini, didapatkan (65,3%) tidak minum susu segar dan (28,8%) *stunting*. Terdapat hubungan yang bermakna pada kontribusi konsumsi susu (energi, protein, kalsium) terhadap kecukupan gizi dengan skor-z TB/U ( $p < 0,05$ ). Terdapat hubungan yang bermakna pada tingkat kecukupan makanan total (energi, protein, kalsium) dan aktifitas fisik dengan skor-z TB/U ( $p < 0,05$ ). Terdapat Hubungan yang tidak bermakna dari diare dan ISPA dengan skor-z TB/U ( $p \geq 0,05$ ). Pada penelitian ini di dapatkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara kebiasaan konsumsi susu segar dengan skor-z TB/U. Kebiasaan konsumsi susu segar yang rutin menunjukkan skor-z TB/U semakin tinggi. Saran bagi Sekolah untuk meningkatkan kesadaran kepada orang tua dan siswa mengenai

Kata kunci :konsumsi susu segar, anak sekolah, *stunting*, tingkat kecukupan energi, tingkat kecukupan protein, tingkat kecukupan kalsium